



## Persepsi dan Kepuasan Pengunjung Terhadap Keunikan dan Potensi Ekowisata Pesisir Kali Ciliwung

Gagih Pradini<sup>1</sup>, Anisa Putri Kusumaningrum<sup>2</sup>, Oktavika Putri<sup>3</sup>, Putri Aulia Ardani<sup>4</sup>, Subur Karyatun<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Nasional

### Abstract

Received: 4 September 2023

Revised: 19 September 2023

Accepted: 29 September 2023

Ciliwung River is located in an area that has a lot of tourism potential. This paper aims to examine visitors' perceptions and satisfaction of the uniqueness and potential of Ciliwung River coastal ecotourism. The coast of the Ciliwung River is an area that has interesting ecotourism potential, but is still not widely known by the public. This research is expected to provide a better understanding of visitor perceptions and satisfaction with the uniqueness and potential of Ciliwung River coastal ecotourism. The research method used is a qualitative method with descriptive analysis to identify visitor perceptions and satisfaction with the uniqueness and potential of Ciliwung River coastal ecotourism. Data collection techniques using interviews, observation, questionnaires, and documentation. The research results obtained are that the Ciliwung River is an enchanting place, displaying natural charm and its utilization for various human activities. The tourist attraction on the Ciliwung River is a tourist attraction in the form of natural charm with beautiful views and surrounded by greenery giving a natural feel, so that the tourist attraction on the Ciliwung River needs to be developed in a sustainable manner using the concept of ecotourism to attract tourists and improve the quality and sustainability of tourist attractions.

**Keywords:** Attractiveness, Ecotourism, Perception of Visitors.

(\*) Corresponding Author: [gagih@civitas.unas.ac.id](mailto:gagih@civitas.unas.ac.id)

**How to Cite:** Pradini, G., Kusumaningrum, A., Putri, O., Ardani, P., & Karyatun, S. (2023). Persepsi dan Kepuasan Pengunjung Terhadap Keunikan dan Potensi Ekowisata Pesisir Kali Ciliwung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 790-795. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10037132>

## PENDAHULUAN

Sungai Ciliwung merupakan sungai dengan aliran sepanjang hampir 120km yang keberadaannya penting karena alirannya melalui berbagai kota, mulai dari wilayah Bogor hingga wilayah Jakarta. Sumber mata air dari bagian hulu sungai terdapat di Gunung Pangrango Jawa Barat mengalir melewati Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, hingga bermuara di Teluk Jakarta. Keberadaan Sungai Ciliwung sudah menjadi salah satu sungai terpenting di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Sungai Ciliwung memiliki peran penting dalam berbagai aspek, baik aspek lingkungan, keberlangsungan hidup masyarakat, hingga penunjang perekonomian masyarakat. Secara geografis Sungai Ciliwung terletak di daerah antara 6°05' - 6°50' Lintang Selatan dan 106°40' - 107°00' Bujur Timur. Terdapat 13 sungai yang melintasi kota Jakarta, salah satunya yaitu Sungai Ciliwung yang panjang aliran utama sungai ini yaitu kurang lebih 120 km, mengalir dari bagian hulu di Telaga Mandalawangi di Kabupaten Bogor hingga muara sungai di Tanjung Priok. Luas



Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung lebih dari 322 km<sup>2</sup>, di sebelah barat dibatasi oleh DAS Cisadane, dan di sebelah timur dibatasi oleh DAS Citarum.

Sungai Ciliwung berada di bentang wilayah yang memiliki banyak potensi wisata. Objek wisata yang mulai dikembangkan adalah wisata olahraga air yaitu objek wisata arung jeram, camping, dan wisata edukasi. Potensi wisata di Sungai Ciliwung merupakan objek wisata berbasis alam dengan pemandangan yang indah dimana masih banyak tanaman hijau dan berbagai jenis ekologi yang memberikan nuansa alami disertai udara segar, sehingga potensi objek wisata di Sungai Ciliwung perlu perkembangan yang berkelanjutan untuk menarik minat wisatawan dan memperbaiki kualitas dari objek wisata.

Selain dikembangkan sebagai tempat ekowisata, sungai ciliwung dimanfaatkan untuk aktivitas sehari-hari manusia seperti untuk aktivitas pertanian, perikanan, sumber bahan baku air industri, bahkan untuk bahan baku air minum. Selain karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan juga dikarenakan masyarakat masih belum mengetahui bahwa sungai ciliwung memiliki potensi objek dan daya tarik wisata yang dapat dikembangkan menjadi kawasan ekowisata. Oleh karena itu masyarakat perlu diberikan sosialisasi tentang pemahaman sadar wisata agar bisa membantu menjaga kebersihan, melestarikan keindahan sungai ciliwung, dan membantu meningkatkan potensi daya tarik yang ada di Sungai Ciliwung.

Salah satu obyek yang mengembangkan daya Tarik wisata Pesisir Sungai Ciliwung yaitu Padepokan Ciliwung Condet. Padepokan Ciliwung Condet atau yang biasa disebut dengan PCC merupakan salah satu spot Wisata yang ada di Kawasan Condet yang berdampingan langsung dengan Sungai Ciliwung. Padepokan Ciliwung condet merupakan objek wisata yang dimiliki atas nama pribadi yaitu Bapak Lantur. Bapak Lantur selaku pemilik Padepokan Ciliwung condet memanfaatkan lahan kosong yang penuh sampah yang dalam perjalanannya akan berubah menjadi ruang terbuka untuk kreatifitas dan pelestarian alam. Selain itu juga Padepokan Ciliwung Condet ini menyediakan Ruang kreatif untuk pengembangan seni budaya Betawi, karena menurutnya pengembangan seni budaya Betawi kurang mendapat perhatian dan kekurangan tenaga pembimbing pengenalan budaya terhambat karena kurangnya ruang untuk generasi muda beraktivitas

Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) sangatlah penting karena menjadi salah satu faktor utama wisatawan ingin datang untuk berkunjung dan menjadi penggerak utama sektor kepariwisataan. Namun, untuk mengembangkan ekowisata pesisir Kali Ciliwung secara berkelanjutan, penting untuk memahami persepsi dan kepuasan pengunjung terhadap keunikan dan potensinya, agar Sungai Ciliwung dapat dikembangkan sebagai kawasan ekowisata yang kemudian diharapkan tidak hanya mendatangkan keuntungan dari sektor ekonomi tetapi juga menciptakan kesejahteraan terhadap masyarakat sekitar sungai ciliwung.

## **METODE**

Teknik pengumpulan data, peneliti menganggap teknik yang peneliti gunakan ialah teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu berupa pengumpulan data

dalam bentuk kata, kalimat, pernyataan dan gambar (Yulistiani, 2001: 40). Metode yang dipakai untuk pengumpulan data yaitu antara lain:

1. Observasi.

Melakukan observasi lapangan untuk mengamati perilaku pengunjung dan kondisi ekowisata pesisir Kali Ciliwung. Teknik observasi dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan maksud meng-cross check data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data lainnya. Observasi dilakukan pada bantaran Sungai, aktivitas, ruang terbuka dan bangunan yang ada pada kawasan Sungai Ciliwung

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci, Wawancara dilakukan dengan pemilik dan sekretariat Padepokan Ciliwung Condet. Selain itu juga melakukan wawancara dengan sejumlah pengunjung untuk mendapatkan pandangan lebih dalam mengenai persepsi dan kepuasan mereka.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi dengan menggunakan kamera untuk menggumpulkan data secara visual yang ada pada lokasi berupa bantaran Sungai, aktivitas, lahan dan bangunan yang ada pada kawasan Sungai Ciliwung.

4. Kuisisioner

Membuat kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan terstruktur untuk mengukur persepsi dan kepuasan pengunjung. Pertanyaan dapat mencakup aspek-aspek seperti keunikan ekowisata, potensi yang ada, fasilitas yang disediakan, dan pengalaman pengunjung secara umum.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pariwisata**

*World Travel and Toursim Council* (WTTC) dalam (Putri, dkk, 2018) menjelaskan bahwa pariwisata adalah serangkaian perpindahan dan kegiatan manusia yang merupakan hasil dari keinginan sendiri dengan potensi dan keinginan yang berbeda. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme.

- a. Bahari pariwisata yang objeknya adalah laut dan isinya (berperahu, berselancar, menyelam, dan sebagainya)
- b. Massa kegiatan kepariwisataan yang meliputi jumlah orang yang banyak dari berbagai tingkat sosial ekonomi;
- c. Purbakala pariwisata yang objeknya adalah peninggalan purbakala, misalnya museum.
- d. Remaja pariwisata yang mengaktifkan kalangan remaja;
- e. Wana pariwisata yang objeknya adalah hutan dengan segala isinya;

### **Ekowisata**

Ekowisata atau ekoturisme merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang dinilai berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial, budaya, ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Hal ini berbasis pada sumber daya alam, pelestarian

lingkungan, penghormatan terhadap nilai-nilai sosial budaya setempat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal (Yuniati, 2018).

### **Kepuasan Pengunjung**

Kepuasan pengunjung adalah perilaku emosional terhadap layanan yang dihasilkan dari membandingkan apa yang diharapkan dengan apa yang diterima. Kepuasan pengunjung adalah salah satu faktor kunci untuk mewujudkan kawasan ekowisata di Kali Ciliwung yang berkelanjutan (Saputra & Nugroho, 2017).

### **Persepsi Pengunjung**

Kotler dalam (Sayangbatti & Baiquni, 2013) mengatakan bahwa persepsi merupakan proses yang digunakan seseorang untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang dimilikinya. Lebih lanjut dia menyatakan bahwa dalam pembentukan persepsi, terdapat tiga tahapan proses yang terdiri dari: (1). Eksposur Selektif, yaitu melalui berbagai iklan yang akan disaring oleh individu berdasarkan ketertarikannya akan sesuatu. Seseorang dapat mengingat rangsangan yang dianggapnya menarik; (2). Distorsi Selektif, menggambarkan kecenderungan orang untuk merakit informasi kedalam pengertian pribadi. Ini menunjukkan bahwa rangsangan menarik tidak selalu datang dari arah yang diinginkan. Dalam hal ini audiensi dapat memberikan penilaian terhadap rangsangan yang diterimanya; (3). Ingatan/ Retensi Selektif, dimana orang akan melupakan apa yang mereka pelajari tetapi akan mengingat apa yang mendukung sikap dan kepercayaan mereka. Dalam artian, dalam diri orang tersebut akan muncul keinginan untuk mencoba produk yang ditawarkan.

Setiap pengunjung yang melakukan perjalanan wisata memiliki persepsi yang berbeda terhadap obyek wisata yang didatangi, hal ini terantung pada pengalaman berwisata, tingkat pendidikan, kondisi lingkungan, kondisi sosial-budaya, negara asal wisatawan, serta pengaruh psikologis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ekowisata memiliki prinsip yang menyatukan konservasi, masyarakat, dan system keberlanjutan (sustainability). Pengembangan ekowisata di sungai ciliwung bertujuan pada pemanfaatan sumber daya pariwisata sungai ciliwung terutama di Padepokan Ciliwung Condet yang berlokasi di Jl. H. Mursali No.99, RT.8/RW.1, Balekambang, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur. Padepokan Ciliwung Condet termasuk melindungi dan melestarikan lingkungan alam dan budaya serta menjaga kualitas lingkungan alami sungai. Pemanfaatan ekowisata dalam rangka kegiatan ekonomi harus berdasarkan prinsip-prinsip ekologi yang= berkelanjutan, dengan memanfaatkan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memungkinkan pengembangan ekonomi masyarakat lokal.

Ekowisata dianggap sebagai kombinasi dari konservasi dan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat. Ini bertujuan untuk menjadi berkelanjutan dengan dampak seminimal mungkin pada lingkungan. Hal ini sudah diterapkan dengan adanya Padepokan Ciliwung Condet dimana Bang Lantur selaku pemiliknya yang mengajak masyarakat sekitar Sungai Ciliwung untuk berpartisipasi dalam menjaga

kelestarian Sungai Ciliwung. Akan tetapi ekowisata di sungai ciliwung masih kurang dikembangkan. Menurut Bang Lantur pada saat proses wawancara mengatakan bahwa minat dan motivasi anak muda dalam mengembangkan ekowisata.

Penerapan konsep ekowisata ini perlu dilaksanakan dengan kerja sama dari berbagai pihak. Edukasi tentang pentingnya ekowisata perlu dilakukan karena selama ini edukasi dan topik yang dibahas hanya mengenai konservasi sungai dan alam, sedangkan dari sisi pariwisata jarang disinggung. Padahal, apabila ekowisata dapat dipromosikan secara luas sebagai alat konservasi yang penting, dapat menjadi cara bagi masyarakat untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

### **Persepsi dan Kepuasan Pengunjung Terhadap Ekowisata Pesisir Kali Ciliwung**

Berdasarkan hasil responden yang telah dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner kepada para pengunjung Pesisir Kali Ciliwung diketahui bahwa karakteristik yang menjawab kuesioner kebanyakan adalah perempuan sebanyak 56% dengan persentase laki-laki sebanyak 44%. Dapat diketahui pula usia responden terbanyak adalah kurang dari 18 tahun dan 18-25 tahun.

Ekowisata pesisir kali Ciliwung merupakan bentuk pariwisata yang bertujuan untuk melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan keunikan alam, budaya, dan ekosistem pesisir. Dan yang paling menonjol di Padepokan Ciliwung Condet adalah pelestarian budayanya.

Untuk membahas persepsi dan kepuasan pengunjung terhadap ekowisata pesisir Kali Ciliwung, beberapa faktor yang dapat diperhatikan antara lain:

1. Keunikan: Pengunjung akan mempersepsikan keunikan ekowisata pesisir Kali Ciliwung melalui keanekaragaman hayati, bentang alam, atau keindahan alam yang unik. Faktor ini dapat meningkatkan daya tarik dan kepuasan pengunjung.
2. Potensi Ekowisata: Pengunjung mungkin juga memperhatikan potensi ekowisata yang ada di sekitar Kali Ciliwung, seperti keberadaan hutan mangrove, satwa langka, atau aktivitas ekowisata yang dapat dilakukan, seperti jelajah alam, penelitian lingkungan, atau kegiatan edukasi.
3. Infrastruktur dan Fasilitas: Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas pendukung, seperti jalan akses, tempat parkir, area istirahat, toilet, atau sarana olahraga air, juga dapat
5. mempengaruhi persepsi dan kepuasan pengunjung. Infrastruktur yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung.
4. Kualitas Pelayanan: Interaksi dengan petugas atau pemandu wisata, informasi yang diberikan, serta keramahan dan keprofesionalan dari pihak Padepokan Ciliwung Condet dapat mempengaruhi persepsi dan kepuasan pengunjung. Pelayanan yang ramah dan informatif akan memberikan pengalaman positif bagi pengunjung.
5. Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan: Pengunjung juga akan memperhatikan kebersihan lingkungan, upaya pelestarian alam, serta kebijakan pengelolaan yang berkelanjutan. Lingkungan yang bersih dan terawat akan memberikan kesan positif dan meningkatkan kepuasan pengunjung.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di objek Sungai Ciliwung, dapat disimpulkan bahwa sungai ciliwung memiliki beberapa potensi sebagai destinasi wisata untuk dikelola secara ekowisata. Karena sungai ciliwung merupakan wisata alam, dimana sungai ciliwung merupakan sungai terpanjang yang ada di Jakarta. Aliran sungai yang dijadikan sebagai sarana olahraga yaitu rafting atau arum jeram dapat memancing keingintahuan pengunjung yang ingin datang ke Padepokan Ciliwung Condet

Persepsi pengunjung terhadap keunikan ekowisata pesisir Kali Ciliwung relatif positif. Pengunjung mengakui potensi alamiah yang dimiliki oleh Kali Ciliwung sebagai destinasi wisata. Pengunjung merasa puas dengan pengalaman mereka di ekowisata pesisir Kali Ciliwung. Fasilitas dan pelayanan yang ada mendapat penilaian yang baik dari pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Padepokan Ciliwung Condet.  
<https://padepokanciliwungcondet.org/category/berita/>.
- Fandeli C. 2000. Pengertian dan Konsep dasar Ekowisata. Yogyakarta (ID): Universitas Gadjah Mada. [10] Herman NN, Supriyadi B. 2017. Potensi ekowisata dan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Pesona*. 2(1): 112. Sungai Ciliwung [https://id.wikipedia.org/wiki/Ci\\_Liwung](https://id.wikipedia.org/wiki/Ci_Liwung).
- Putri, R. A. S. I., dkk. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis SWOT Desa Sidomekar dan Penggunaan Aplikasi *Tour Guide Online* Kabupaten Jember. *Jurnal Universitas Jember*, 173-187.
- Yuniati, N. (2018). Analisis Daya Saing Ekowisata dengan Pendekatan Porter's Diamond Model Kasus di Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisata*, 12(3), 1-20
- Saputra, P. A., & Nugroho, A. (2017). Perancangan dan Implementasi Survei Kepuasan Pengunjung Berbasis Web di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 15(1), 63-71.
- Fajri, K. (2016, November 11). Pengertian Pariwisata, Jenis - Jenis dan Macam - Macam serta Sarana dan Prasarannya. Retrieved April 11, 2018, from Data Arsitek: <http://www.dataarsitek.com/2016/11/pengertian-pariwisata-jenis-jenisdanmacammacamserta-sarana-prasarannya.html>.